

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa; dari 8 orang siswa yang belum percaya diri, pada kegiatan observasi awal diperoleh data bahwa tidak terdapat siswa yang berada pada kategori mampu mengemukakan pendapat, berani tampil di dipan kelas dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori mampu melakukan kegiatan tertentu. Pada kegiatan siklus I pertemuan I terjadi peningkatan sejumlah 1 orang siswa dan pada pertemuan II terjadi peningkatan sejumlah 1 orang siswa. Jadi, secara keseluruhan pada siklus I terjadi peningkatan sejumlah 2 orang siswa atau sebesar 8.6% . Jika dikomparasikan dengan hasil kegiatan observasi awal dari 23 orang siswa terdapat 15 orang siswa yang memiliki rasa percaya diri, meningkat menjadi 17 orang siswa atau 74% siswa yang telah memiliki rasa percaya diri.

Selanjutnya pada kegiatan siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sejumlah 1 orang siswa dan pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan sejumlah 2 orang siswa. Secara keseluruhan pada siklus II terjadi peningkatan sejumlah 3 orang siswa atau sebesar 13%. Jika dikomparasikan dengan hasil kegiatan siklus I sebanyak 17 orang siswa atau 74% siswa yang memiliki rasa percaya diri, maka meningkat menjadi 20 orang siswa atau 87% siswa telah memiliki rasa percaya diri. Artinya meningkat dari 17 orang siswa menjadi 20 orang siswa yang telah memiliki rasa percaya diri.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik *cinema therapy* dapat meningkatkan percaya diri siswa kelas VIII SMP Negeri I Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango..

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Bagi sekolah; dengan hasil penelitian ini, diharapkan sekolah dapat memberikan ruang bagi guru BK untuk dapat melaksanakan berbagai layanan bimbingan dan konseling. Karena dengan penelitian ini terbukti bahwa layanan bimbingan dan konseling dapat membantu perkembangan siswa
- b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling; hendaknya terus melakukan berbagai layanan dengan menggunakan teknik yang bervariasi, termasuk bimbingan kelompok teknik *cinema therapy*.
- c. Bagi siswa; siswa diharapkan tetap mengikuti berbagai layanan bimbingan dan konseling, tidak hanya bimbingan kelompok, akan tetapi dapat juga mengikuti layanan bimbingan klasikal, layanan responsif dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, 2007. *Siapa Bilang Aku Lemah*. Bandung: PT. Karya Kita

Hartina, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama

Lina dan Klara. 2010. *Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri*. Jakarta: Percetakan PT Perca

- Meier, Dave. 200. *The Accelerated Learning Hand Book (Panduan Kreatif & sEfektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan)*. Kaifa
- Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Araska
- Nurisan, Ahmad Juntika. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Rusmana, Nandang. 2009. *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (metode, teknik dan aplikasi)*. Bandung: Rizki Pres
- Silvianingsih. 2011. *Evektifitas Vidio Therapy Untuk Meningkatkan Kesadaran Akan Keragaman Budaya Siswa*. Dalam Seminar dan Lokakarya Teknik dan Strategi Bimbingan dan Konseling Untuk Pendidikan Karakter. Malang, 15-18 Juni 2011. Tidak diterbitkan.
- Subini, Nini. 2011. *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Jakarta PT. Buku Kita
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukrdi, Dewa Ketut. 2002. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung:Alfabeta
- Utami, Nugrahaeni Warih. 2011. *Penerapan Teknik Cinemaeducation dalam Meningkatkan Ketrampilan Pemecahan Masalah (problem solving skil) Siswa*. Dalam Seminar dan Lokakarya Teknik dan Strategi Bimbingan dan Konseling Untuk Pendidikan Karakter. Malang, 15-18 Juni 2011. Tidak diterbitkan.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta Rineka Cipta
- Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling (L.I-L.9)*. Tidak diterbitkan